

**MAKALAH**  
**SISTEM INFORMASI KEUANGAN**



Disusun Oleh:

Ahmad Fauzan	(19420100007)
Azaria Gabriel J. K.	(20420100004)
Ayu Fadila Faticha	(20420100008)
Ahmad Fauzi	(20420100017)
Fadhilah Ferliazzah L.	(20420100042)

**MATA KULIAH MANAJEMEN BISNIS**  
**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF**

**2021**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi.

Kini Sistem Informasi sudah diterapkan dalam berbagai bidang, salah satu di antaranya adalah keuangan. Perusahaan-perusahaan pada saat sekarang sudah mulai meninggalkan sistem manual, mereka mulai beralih ke Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer (computerbased system).

Sistem Informasi Keuangan berbasis komputer dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi atau merupakan sebuah rangkaian prosedur formal. Sistem informasi Keuangan yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat.

Penyajian informasi keuangan dan non keuangan dapat dilakukan dengan mudah dengan adanya dukungan paket program sistem informasi akuntansi yang dewasa ini semakin banyak variasinya dan dapat diperoleh dengan mudah dipasaran.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan pendahuluan sebelumnya, rumusan masalah yang disusun sebagai berikut:

- a. Definisi sistem informasi keuangan.
- b. Fungsi sistem informasi keuangan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan pendahuluan sebelumnya, tujuan penelitian yang disusun sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan bagi pembaca.

b. Memberikan referensi untuk peneliti lain.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Pengertian Sistem Informasi Keuangan**

Sistem informasi keuangan merupakan sebuah sistem yang berisi informasi tentang keuangan kepada orang atau kelompok baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem informasi keuangan juga merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah keuangan di dalam perusahaan itu sendiri.

Ada beberapa bentuk di dalam sistem informasi keuangan, antaranya sebagai berikut:

- Dalam bentuk laporan khusus
- Dalam bentuk laporan tabel periodik
- Dalam bentuk hasil simulasi matematika
- Saran dari sistem pakar
- Komunikasi elektronik

#### **2.2 Fungsi**

Sistem informasi terdiri dari berbagai macam elemen yang masih terhubung satu sama lain dan memiliki keterikatan, ketergantungan, integrasi, dan yang pasti tujuan. Beberapa fungsi dari sistem informasi ini antara lain:

- Mengumpulkan data dan informasi kemudian memprosesnya dan menyimpannya yang berisi tentang berbagai aktivitas dan transaksi penggunaan keuangan tersebut.
- Setelah data selesai diproses maka selanjutnya adalah pengambilan keputusan yang terkait dengan perencanaan dan pengendalian bisnis keuangan.
- Melakukan kontrol dengan cara yang tepat dan benar terhadap pemilik perusahaan
- Dengan sistem ini, maka perusahaan juga mengalami efisiensi waktu
- Dengan sistem informasi keuangan yang benar dan tepat, maka data keuangan teratur dan akurat dengan perhitungan akuntansi yang tepat.
- Meningkatkan kecepatan dan efisiensi dalam pengambilan keputusan
- Berbagi *knowledge* (pengetahuan)

Dengan beberapa fungsi sistem informasi keuangan di atas maka kita dapat mengetahui bahwa sistem informasi keuangan ini sangat berpotensi penting bagi setiap perusahaan. Dengan adanya sistem informasi keuangan ini, maka perusahaan dapat melakukan berbagai macam proses transaksi dan operasional tentang informasi yang lebih efektif.

#### **a. Contoh studi kasus**

PT. Coca-Cola Amatil Indonesia merupakan anak perusahaan The Coca-Cola Company yang memiliki merek dagang Coca-Cola. PT. Coca-Cola Amatil Indonesia telah berdiri dan mulai berkiprah dalam industri dalam negeri sejak tahun 1927, dimana pada saat itu bernama De Nederland Indische Mineral Water Fabriek yang kemudian berubah nama menjadi The Indonesian Bottles Ltd. N. V. (IBL) sejak berubah status menjadi perusahaan nasional.

Pada tahun 1971, IBL berubah menjadi nama baru PT Djaya Beverages Bottling Company (PT. DBBC) yang merupakan pabrik pembotolan modern pertama di Indonesia. Adanya penambahan modal menyebabkan peningkatan kapasitas pabrik yang diikuti pula dengan penambahan macam produk yang dihasilkan dalam berbagai ukuran kemasan.

Perubahan nama perusahaan kembali terjadi pada 1993, dimana pada saat itu seluruh saham PT. DBBC diambil alih oleh Coca-Cola Amatil Ltd, Australia. PT. DBBC berubah nama menjadi PT. Coca-Cola Amatil Indonesia. Pada tahun 2000, seluruh pabrik pembotolan minuman merek dagang Coca-Cola yang ada di Indonesia resmi bergabung menjadi satu dibawah PT. CCAI. Hingga saat ini tercatat 11 pabrik Coca-cola yang beroperasi di berbagai provinsi di Indonesia.

#### **b. Peranan Sistem Informasi dalam Perusahaan**

PT. Coca-Cola Amatil Indonesia adalah perusahaan yang berusaha untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dan sistem informasi dalam strategi pengembangan bisnisnya; Dimana sistem informasi selalu dibutuhkan oleh perusahaan manapun termasuk PT. Coca-Cola Amatil Indonesia untuk memproses data yang digunakan dalam kegiatan operasional bisnis. Sistem pendukung operasi semacam ini menghasilkan berbagai produk informasi yang dapat digunakan para manajer untuk membantu pengambilan keputusan.

Pemrosesan lebih lanjut oleh sistem informasi manajemen biasanya masih tetap dibutuhkan. Peran dari sistem pendukung operasi perusahaan dalam bisnis adalah untuk melakukan proses transaksi bisnis secara efisien, mengendalikan proses produksi, mendukung komunikasi dan kerjasama perusahaan, memperbarui database perusahaan, dan yang paling penting ialah meningkatkan efektifitas operasional perusahaan dan daya serap produk perusahaan dalam pasar.

Salah satu metode yang digunakan untuk melakukan analisis perilaku konsumen adalah Market Based Analysis dimana mekanismenya harus didahului oleh analisis yang mendalam mengenai data transaksi pelanggan dengan menggunakan konsep data mining. Penggunaan data mining ini diharapkan dapat membantu mempercepat proses pengambilan keputusan bagi manajemen dan memungkinkan perusahaan untuk mengelola informasi yang terkandung di dalam transaksi menjadi sebuah knowledge. Dengan begitu, pendapatan perusahaan dapat meningkat dan di masa yang akan datang perusahaan dapat lebih kompetitif.

Saat ini PT. Coca-Cola Amatil Indonesia memiliki sistem yang sudah terintegrasi berupa Enterprise Resource Planning (ERP) yang menunjang seluruh proses bisnis yang ada, namun belum maksimal digunakan sebagai referensi bagi penetapan strategi pemasaran perusahaan. Oleh karena itu, peran DSS sangat dibutuhkan untuk menggali dan melakukan analisis perilaku konsumen terhadap pembelian suatu produk melalui data historikal transaksi pelanggan selama dua tahun.

PT. Coca-Cola Amatil Indonesia menjadikan beberapa parameter dalam pengambilan keputusan antara lain, ranking (peringkat) berdasarkan revenue yang diperoleh di setiap wilayah, penetrasi pasar, basket index untuk mengetahui persentase pembelian produk PT. Coca-Cola Amatil Indonesia, market share produk PT. Coca-Cola Amatil Indonesia dibandingkan dengan produk perusahaan lain, jumlah penjualan produk, dan nilai penjualan ritel setiap bulan untuk peningkatan penjualannya.

Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder berupa deret waktu (time series) dengan periode dua tahun terakhir. Jenis sumber data berasal dari data eksternal perusahaan yang didapatkan melalui kerjasama antara PT. Coca-Cola Amatil Indonesia dengan masing-masing outlet melalui trading term yang telah disepakati kedua belah pihak. Untuk saat ini PT. Coca-Cola Amatil Indonesia telah bekerjasama dengan outlet seperti Matahari,

Carefour, Giant, dan Indomart. Melalui proses training didapatkan akurasi data mendekati 98% sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan khususnya untuk mendukung strategi pemasaran.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, penerapan aplikasi DSS ini digunakan untuk mendukung strategi pemasaran dalam melakukan penetrasi pasar sehingga diharapkan perusahaan mampu mengembangkan sebuah sistem customer profiles. Harapannya perusahaan mampu membuat dan melakukan promosi yang efektif berdasarkan segmen pasar yang sesuai sehingga target penjualan akan mudah tercapai dan tidak kalah bersaing dengan kompetitor.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

1. Sistem informasi keuangan berisi informasi tentang keuangan kepada orang atau kelompok baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem informasi keuangan merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah keuangan di dalam perusahaan.
2. Fungsi sistem informasi keuangan yakni (1) Mengumpulkan data dan informasi kemudian memprosesnya dan menyimpannya yang berisi tentang berbagai aktivitas dan transaksi penggunaan keuangan tersebut; (2) Setelah data selesai diproses maka selanjutnya adalah pengambilan keputusan yang terkait dengan perencanaan dan pengendalian bisnis keuangan; (3) Melakukan kontrol dengan cara yang tepat dan benar terhadap pemilik perusahaan; (4) Dengan sistem ini, maka perusahaan juga mengalami efisiensi waktu; (5) Dengan sistem informasi keuangan yang benar dan tepat, maka data keuangan teratur dan akurat dengan perhitungan akuntansi yang tepat; (6) Meningkatkan kecepatan dan efisiensi dalam pengambilan keputusan; dan (7) Berbagi *knowledge* (pengetahuan).

#### **3.2 Saran**

Menjadi seorang pekerja yang baik, kita harus mengetahuidasar-dasar dari sistem informasi sendiri. Karena jika kita tidak memahami sistem ini, kita di masa depan akan mengalami yang namanya kebangkrutan jika seseorang telah mempercayai kita untuk memimpin sistem ini.



## DAFTAR PUSTAKA

<https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/484-pengertian-fungsi-sistem-informasi-keuangan#:~:text=Sistem%20informasi%20keuangan%20adalah%20sistem,yang%20ada%20pada%20seluruh%20perusahaan.>

<https://mutiarakharisma.wordpress.com/sistem-informasi-keuangan-financial-information-system/>